


PERJAMUAN KUDUS

 Pesan yang membangkitkan semangat yang baru saja disampaikan oleh Saudara Pearry kepada kita dari Firman Allah. Itu benar sekali bahwa “Kita membatasi Allah dan mengatur waktu Allah; dan Ia itu Kekal, kita tidak bisa melakukan itu.” Maka malam ini kita berhadapan dengan sesuatu yang lain sekarang, yaitu perjamuan kudus.

² Saya telah menunggu selama tiga tahun untuk kedatangan sebuah gereja di Tucson, tetapi sekarang itu ada di sini. Ya, kita—kita ada di sini. Maka kita berterima kasih kepada Tuhan, Ia membiarkan kita menunggu sampai kita bisa menghargai itu sekarang.

³ Nah, ada satu hal yang ingin saya katakan sebelum kita mulai perjamuan ini, yakni, saya percaya bahwa kita telah melihat cukup banyak pada masa di mana kita hidup di dalamnya, sehingga kita seharusnya benar-benar memberikan (setiap) seluruh keberadaan kita kepada Allah. Kita—kita harus benar-benar melayani Allah. Saya percaya Ia telah memberkati kita dengan jawaban langsung ke Kitab Suci. Sebagaimana Saudara Pearry sampaikan beberapa saat yang lalu, bahwa kita—kita—kita berada pada waktu itu. Kita tidak buta, kita—kita—kita mengerti bahwa kita ada di sini, kita—kita telah tiba.

⁴ Dan kita juga bisa memandang sekeliling dan melihat bagaimana pikiran manusia meninggalkan orang-orang, sehingga, kita—kita tidak bisa tinggal terlalu lama lagi, kita benar-benar akan berada di rumah sakit jiwa, seluruh dunia akan begitu. Paham? Jadi kita—kita berada di akhir zaman.

⁵ Nah, sebagaimana Saudara Pearry mengakhirinya di sana, karena melihat hal-hal ini adalah benar, melihat bahwa itu adalah benar, hal-hal itu bukan dongeng. Itu bukan sesuatu yang kita bayangkan saja. Itu adalah sesuatu yang diberikan langsung kepada kita oleh Firman Allah dan dimanifestasikan secara umum di hadapan kita, sehingga kita tahu bahwa kita berada di sini. Kita—kita tidak tahu berapa lama sekarang, sebab kita kembali lagi melihat pada jam, Anda lihat, pukul berapa ini. Tetapi kita . . . kita tahu kita—kita berada di sini, kita berada pada waktunya. Apakah waktu Allah, saya bisa bayangkan . . .

⁶ Suatu kali seseorang memberikan analisa singkat yang berkata bahwa jika Allah menerima dia menurut . . . jika Ia mau menjatahkan waktu, se—seribu tahun hanyalah satu hari. Maka jika seseorang hidup selama tujuh puluh tahun, itu hanya beberapa menit dalam waktu Allah. Paham? Nah, dan dikatakan empat puluh tahun, itu malah bukan waktu yang berarti, Ia

hampir, tidak sempat mengedipkan mata-Nya. Paham? Lihat, itu menunjukkan betapa cepatnya itu, semua hal itu, jika waktunya dijatahkan; yang mana, Ia tidak terikat oleh waktu. Maka Ia adalah Kekal saja.

⁷ Saya percaya Sarah yang di belakang sana . . . atau, bukan, itu Joseph, pada malam yang lalu, berkata kepada saya dan Saudara Pearry. Ia berkata, “Ayah, di mana, kapan Allah mulai ada? Ia datang dari mana?” Paham? “Ia pasti ada permulaan, bukan? Tidakkah Ia harus mulai?”

⁸ Saya katakan, “Tidak. Sesuatu yang ada permulaan ada akhirnya, tetapi sesuatu yang tidak ada permulaannya tidak ada akhirnya.” Tentu saja, ia baru berusia sepuluh tahun, baginya itu adalah se—sesuatu yang sangat sulit dimengerti. Paham? Dan bagaimana ia bisa menerima itu, karena mengetahui bahwa sesuatu tidak pernah mulai? Bukan bagi dia saja, bagi saya juga. Nah, lihat, itu adalah dosis yang sangat besar bagi saya, bagaimana itu pernah mulai.

⁹ Sekarang di sini kita akan melakukan sesuatu yang sangat suci.

¹⁰ Beberapa hari yang lalu saya diminta, untuk datang kepada beberapa pria Kristen yang sangat baik yang—yang tidak pernah melakukan ini, dan ia tahu bahwa kita benar-benar makan perjamuan. Mereka melakukannya dengan apa yang mereka sebut “perjamuan kudus rohani.” Dan yang mana, asalkan itu *komuni*, saya katakan baiklah, sebab *komunikasi* adalah “berbicara dengan,” lihat. Dan saudara itu memberikan saya ayat Kitab Suci ini, dikatakan, “Saudara Branham, sekarang tidakkah Anda pikir . . .”

¹¹ Nah, alasan saya mengatakan ini . . . Ini tidak apa-apa, Saudara Pearry? [Saudara Pearry Green menjawab, “Tentu.”—Ed.] Lihat, alasan saya mengatakan ini, adalah supaya Anda mengerti apa yang Anda lakukan. Anda tidak . . . jika Anda berjalan ke dalam sesuatu tanpa melihat, Anda tidak tahu di mana, dan apa yang Anda lakukan. Anda malah tidak bisa memiliki keyakinan jika Anda tidak mengetahui apa yang Anda lakukan. Tetapi Anda harus mengerti apa yang sedang Anda lakukan dan kenapa Anda melakukannya.

¹² Ia berkata, “Nah jika kita menerima Firman Allah, bukankah itu berarti kita menerima Allah?”

¹³ Saya katakan, “Benar sekali, Pak, itu benar. Tetapi kita membaca di sini bahwa mereka benar-benar . . . Paulus mengajarkan untuk menerima perjamuan Tuhan secara harfiah. ‘Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku,’ kata Yesus. ‘Setiap kali kamu menerimanya menjadi peringatan akan Aku, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.’” Paham? Nah, kita harus menerima itu.

¹⁴ Kita tahu bahwa Orang Kudus Paulus, yang menetapkan itu dalam Gereja, karena sebagai nabi Perjanjian Baru. Petrus, Yakobus, Yohanes, mereka semua, mereka menulis (ya, Matius, Markus, Lukas) apa yang telah Yesus lakukan, sebagai juru tulis. Tetapi Paulus mengatur hal itu, ia—ia adalah nabi Perjanjian Baru. Sama seperti Musa masuk ke padang belantara untuk menerima inspirasi untuk menulis—lima Kitab dari—dari . . . lima Kitab pertama dari Alkitab, nah, Paulus juga masuk ke padang gurun dan menerima inspirasi dari Allah, untuk mengatur Gereja Perjanjian Baru dan mengiaskan Itu dengan yang Lama.

¹⁵ Di bawah sana mereka punya korban anak domba, yang dipegang oleh Israel sebagai sebuah peringatan. Sebetulnya itu pernah dipakai satu kali, ketika akan keluar dari Mesir. Tetapi kemudian mereka memegang itu sebagai peringatan sepanjang segala zaman. Baiklah, “jika hukum Taurat adalah bayangan dari apa yang harus datang,” Anda lihat.

¹⁶ Nah, saya percaya bahwa *komuni* (apa yang sekarang kita sebut “perjamuan kudus,”) adalah . . . adalah “perjamuan malam Tuhan.”

¹⁷ Nah, kita hanya memiliki tiga perintah Ilahi secara fisik yang ditinggalkan bagi kita: satu di antaranya adalah—adalah perjamuan kudus; pembasuhan-kaki; baptisan air. Hanya ketiga hal itu. Itulah kesempurnaan, dari ketiganya, lihatlah. Dan hanya tiga perintah itu saja yang kita miliki. Kita menyadari bahwa itulah hal yang diberikan oleh Orang Kudus Paulus dalam Perjanjian Baru.

¹⁸ Nah, jika kita ingin mengatakan “perjamuan kudus seharusnya hanya menerima Firman,” saya tidak percaya ada orang yang berhak untuk menerima perjamuan Tuhan sampai ia telah menerima—Firman Tuhan ke dalam hatinya. Paham? Karena saya akan . . . saya akan membaca sesuatu bagi Anda dalam beberapa saat lagi dan Anda akan melihat. Nah, perhatikan. Lalu, kalau begitu kenapa kita—kita ingin . . .

¹⁹ Atas dasar yang sama itu secara mutlak kita bisa membenarkan Bala Keselamatan. Mereka tidak memercayai segala bentuk baptisan air, dikatakan, “Kami tidak perlu itu.” Nah, jika kita tidak perlu baptisan air, kenapa kita dibaptis? Dikatakan, “Air tidak bisa menyelamatkan Anda, Darah yang menyelamatkan Anda.”

²⁰ Saya setuju dengan itu. Itu—itu benar, Darah menyelamatkan Anda, bukan air. Tetapi kita *harus* menerima baptisan air sebagai ekspresi luar bahwa karya kasih karunia yang di dalam telah terjadi. Paham? Kita juga harus begitu dalam hal perjamuan kudus!

²¹ Ketika kita telah menerima Tuhan, Korban kita, ke dalam diri kita, sebagai sebuah Kelahiran rohani ke dalam kita, dan

Tubuh-Nya, kita hidup oleh Dia dengan Firman, kita juga harus melambangkan itu karena itu adalah sebuah perintah. “Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu.”

²² Paulus berkata, “Apa yang telah kuteruskan kepadamu telah aku terima dari Tuhan, ‘Yaitu bahwa Tuhan Yesus pada malam waktu Ia dikhianati mengambil roti, dan memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid, dan—dan berkata, “Ambillah dan makanlah, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini, kamu memberitakan kematian-Nya sampai Ia datang.” Nah kita mengetahui bahwa, dalam hal itu, ada orang-orang yang datang dan . . .

²³ Saudara yang terkasih ini, seorang saudara yang sangat terkasih, ia datang dan ia berkata, “Saya tidak—saya tidak pernah menerima itu, Saudara Branham, saya tidak mengerti apa itu.” Dikatakan, “Saya telah diajarkan dari sisi yang lain.”

²⁴ Saya katakan, “Tetapi ingatlah, kita mau mengakui bahwa Orang Kudus Paulus mengatur itu di dalam Gereja Kristen yang mula-mula. Mereka pergi dari gereja . . . dari rumah ke rumah, memecahkan roti dengan tulus hati, dan sebagainya. Nah,” saya katakan, “ia telah menetapkan itu di dalam Gereja. Galatia 1:8, ia berkata, ‘Jika seorang malaikat dari Sorga datang dan memberitakan sesuatu yang lain, terkutuklah dia,’ Anda lihat, lihatlah, orang yang sama yang menyuruh mereka dibaptis ulang lagi dari baptisan Yohanes, untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.”

²⁵ Anda lihat, ada tiga hal yang harus kita—tiga hal yang harus kita lakukan sebagai lambang: perjamuan malam Tuhan, pembasuhan-kaki, baptisan air. Paham? Ada . . .

²⁶ Anda berkata, “Baik, itu . . .” Nah, Bala Keselamatan melihatnya dari sudut, “Penyamun yang sekarat, ketika ia mati, ia tidak dibaptis, namun Yesus berkata bahwa ia akan berada di dalam Sorga.” Tepat itu adalah kebenaran. Itu tepat. Tetapi, Anda lihat, ia—ia—ia hanya mengenali Yesus di sana pada saat ia akan mati. Paham? Itulah satu-satunya—itulah satu-satunya kesempatan yang ia miliki. Ia—ia adalah seorang penyamun, ia berada di tempat yang jauh, ia berada di luar. Dan ia, segera setelah ia melihat Terang itu, ia mengenali-Nya, “Tuhan, ingatlah akan aku!” Dan Yesus . . . Itu benar.

²⁷ Tetapi bagi Anda dan saya yang tahu bahwa kita harus dibaptis, dan menolak untuk melakukannya, maka itu akan menjadi masalah antara Anda dan Allah. Sama halnya dengan perjamuan kudus!

²⁸ Nah, ketika kita menerima perjamuan ini, itu bukan hanya hal mengatakan, “Saya akan datang ke sini dan akan makan roti,

dan saya akan percaya bahwa saya seorang Kristen.” Tetapi, jika Anda perhatikan, Alkitab berkata, “Ia yang makan dan minum *secara tidak layak* berdosa terhadap Darah dan Tubuh Tuhan.” Paham? Anda harus menjalankan kehidupan yang—yang... di hadapan orang, bahwa... dan di hadapan Allah dan orang-orang, yang menunjukkan bahwa Anda—bahwa Anda tulus.

²⁹ Nah, hanya sebentar lagi. Nah, dalam Perjanjian Lama ketika korban sembelihan dijadikan se—sebuah peraturan atau ketetapan. Dan baptisan air juga merupakan sebuah ketetapan; pembasuhan-kaki juga merupakan sebuah ketetapan; perjamuan malam Tuhan juga merupakan sebuah ketetapan. “Berbahagiailah ia yang melakukan semua ketetapan-Nya, mengikuti semua peraturan-Nya, semua perintah-Nya, sehingga ia akan memperoleh hak atas Pohon Kehidupan.”

³⁰ Nah, sekarang perhatikan ini, yang pertama itu, ketika pertama kali itu menjadi sebuah ketetapan Allah untuk membawa korban ke gereja, dan ke bait suci dan mezbah, dan memberikan persembahan Anda, dan—dan untuk dosa-dosa Anda, korban yang berupa seekor anak domba. Nah, saya bisa membayangkan melihat seorang saudara Yahudi sedang berjalan di jalan, karena mengetahui bahwa ia bersalah, dan ia pergi ke mezbah; atau membawa lembunya yang gemuk atau seekor sapi jantan, atau apa pun yang ia bawa, atau seekor domba jantan, anak domba, sesuatu. Ia membawa itu di jalan dengan setulus-tulusnya dia, ia berjalan ke sana, mematuhi ketetapan Allah dengan setulus-tulusnya dia.

³¹ Lalu ia meletakkan tangannya di atas itu, mengakui dosa-dosanya, dan imam menaruh ini (dosa-dosanya) ke atas anak domba itu, dan leher anak domba itu disembelih, dan—dan kemudian mati untuknya. Sementara ia meletakkan itu di sana, anak domba yang kecil itu meronta-ronta dan mencururkan darah, tangannya penuh dengan darah, dan itu muncrat ke seluruh tubuhnya, (anak domba yang kecil itu mengembik, hampir mati), ia menyadari bahwa ia telah berdosa dan sesuatu harus mati menggantikannya. Jadi, ia mempersembahkan kematian anak domba ini menggantikan kematiannya. Lihat, anak domba mati menggantikan dia. Maka orang itu melakukannya dengan tulus, dengan kedalaman hatinya.

³² Akhirnya, terus-menerus itu terjadi lagi, terus-menerus itu berlangsung sampai akhirnya itu menjadi sebuah tradisi. Perintah Allah menjadi sebuah tradisi bagi umat itu. Dan kemudian datanglah ia ke sini, “Baik, lihatlah, hari ini adalah *ini-dan-itu*, mungkin lebih baik saya pergi ke sana. Ya, lebih baik aku mempersembahkan se—seekor lembu.” Ia pergi, “Baiklah, Tuhan, inilah lembuku.” Lihat, tidak ada ketulusan di dalamnya, tidak ada pengertian di dalamnya.

³³ Nah, kita tidak mau menerima perjamuan kudus seperti itu. Hal yang sama telah terjadi di meja Tuhan.

³⁴ Yesaya 35...Bukan, maafkan saya. Yesaya 60...Biarlah saya menariknya kembali. Saya—saya—saya rasa itu ada di Yesaya 28, di mana kita menemukan ini. Saya yakin itulah pasal yang benar. Ia berkata, “Harus perintah demi perintah; dan baris demi baris demi baris; sedikit di sini, sedikit di sana. Peganglah yang baik. Oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing aku akan berbicara kepada bangsa ini. Dan inilah Perhentian.”

³⁵ Ia berkata, “Segala meja Tuhan telah menjadi penuh dengan muntah. Kepada siapakah aku mengajarkan Doktrin? Kepada siapakah aku bisa menjelaskan?” Paham? Menurut saya itu adalah nas Kitab Suci yang benar, Yesaya 28. “Kepada siapakah aku akan menjelaskan Doktrin?” Lihat, “segala meja.”

³⁶ Nah, hari ini kita mendapati bahwa hal yang besar ini yang akan kita lakukan malam ini, untuk memperingati kematian-Nya dan Tubuh-Nya yang kita percaya kita memakannya tiap hari, atau, baru selesai memakannya waktu saudara kita berkhotbah kepada kita. Menerima Firman Allah, kita percaya Itu dengan segenap hati kita. Kita melihat Itu dimanifestasikan; kita melihat Itu diberikan kepada kita; kita melihat Itu dibuktikan; kita merasakan Itu dalam kehidupan kita. Dan kita harus datang kepada ini dengan kesadaran yang dalam akan apa yang sedang kita lakukan, bukan hanya karena ini adalah sebuah perintah.

³⁷ Anda pergi ke gereja, dan sering kali mereka memberikan biskuit asin atau suatu—sesuatu, memecahkannya, dan roti tawar atau—atau sesuatu, dan—dan memecahkannya; dan orang-orang yang merokok, minum, dan segala yang lainnya, karena mereka anggota gereja mereka datang dan menerima perjamuan Tuhan. Nah, itu adalah kekotoran di hadapan Allah!

³⁸ Bahkan tentang korban itu, dikatakan, “Hari rayamu dan korban sembelihanmu menjadi bau busuk di dalam hidung-Ku.” Walaupun Ia yang menetapkan mereka untuk mempersembahkan korban. Tetapi karena cara mereka melakukannya, itu menjadi bau busuk, bau busuk di dalam hidung-Nya (lubang hidung-Nya), korban sembelihan yang Ia tetapkan.

³⁹ Begitulah caranya kita memperlakukan Firman Allah, hari ini terlalu banyak orang Kristen (demikian-sebutannya) melakukan itu. Kita berdiri di sini dan mengajarkan Firman ini, dan berkata, “Yesus Kristus tidak tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” dan mengajarkan hal-hal yang telah Ia janjikan kepada kita bahwa Ia akan menghormatinya, dan berkata, “Oh, ya, itu untuk urusan lain,” penyembahan kita yang formal telah menjadi bau busuk

di dalam hidung-Nya. Ia tidak mau menerima itu, sama sekali tidak. Itulah alasannya, karena kebiasaan tradisi kita!

⁴⁰ Anda tidak makan perjamuan Tuhan karena tradisi. Anda memakannya karena kasih Allah di dalam hati Anda, dalam mematuhi perintah-perintah Allah. Lihat, untuk itulah Anda makan itu.

⁴¹ Maka jika Anda tidak menerimanya dengan ketulusan, hanya karena tradisi, “Ya, gereja kami merayakan perjamuan kudus satu kali tiap hari Minggu, atau setiap bulan, atau setahun dua kali,” dan Anda pergi, berkata, “Baiklah, ini giliran saya,” dan—dan kemudian menerima perjamuan itu, wah, itu bau busuk bagi Allah! Lihat, itu hanya sebuah tradisi.

⁴² Bahkan seperti segala yang lain, Anda—Anda harus tulus. Allah menginginkan kedalaman hati Anda. Ingatlah, Allah yang membawa Anda ke bumi ini adalah Allah yang sedang Anda layani. Pahami?

⁴³ Anda melakukan ini karena Ia berkata demikian, karena ini adalah perintah-Nya. Maka kita ingin datang dengan ketulusan yang mendalam, karena mengetahui bahwa oleh kasih karunia Allah kita telah diselamatkan. Dan kita—kita mengasihi Dia dan kita merasakan Hadirat-Nya, dan kita—kita melihat bahwa Itu mengubah kehidupan kita. Seluruh—seluruh keberadaan kita sedang diubah. Kita—kita—kita adalah umat yang berbeda. Kita tidak hidup seperti dahulu, kita tidak berpikir seperti dahulu.

⁴⁴ Seperti dalam Kitab ini, dan bagian itu yang sedang kita bicarakan—kedua Kitab itu adalah Satu, Kitab Kehidupan. Kitab kehidupan yang pertama muncul, ketika Anda dilahirkan, itu adalah kelahiran alamiah Anda. Pahami? Tetapi kemudian suatu saat, jauh di dalam sana, ada sebutir kecil dari Kehidupan seperti yang saya jelaskan kepada beberapa saudari muda di rumah tadi siang. Lihat, ada sebutir kecil dari Kehidupan yang terletak di sana, yang ingin Anda tahu, “Dari mana Itu datangnya? Hal—hal yang aneh ini apa?”

⁴⁵ Saya mengatakan ini, mengambil diri saya sebagai contoh, seolah-olah Anda akan berkata, “William Branham, nah, empat puluh tahun yang lalu, William Branham itu, bukan orang yang sama pada malam ini.” Jika dahulu di sana seseorang berkata, “William Branham, ia adalah seorang yang sangat nakal,” lihat, karena saya dilahirkan dari Charles dan Ella Branham. Di dalam sifat mereka saya adalah seorang yang berdosa, saya datang ke dunia, sebagai pembohong, dan segala kebiasaan duniawi ada di dalam saya. Tetapi di dalam sana, juga, ada satu Sifat yang lain, lihat, dipredestinasikan, ditaruh di dalam sana oleh Allah. Di dalam tubuh yang sama ini, lihat, ada dua sifat di dalam sana.

⁴⁶ Nah, saya hanya melayani satu. Sementara ia bertumbuh, saya berceloteh seperti seorang bayi, “Dad-da.” Tiba-tiba, saya menjadi seorang pembohong, menjadi segala yang lain yang

adalah orang berdosa, karena saya dibesarkan begitu. Tetapi di dalam sana selalu ada setitik kecil dari Kehidupan.

47 Saya ingat, waktu masih kecil. . . (Saya harap saya tidak menahan Anda terlalu lama. Tetapi karena tahu. . .) Duduk di luar di. . . di—di tepi sungai, dan saya duduk di sana dan memandang sekeliling pada waktu malam. Papa dan mama, sekarang mereka telah pergi ke tempat istirahat mereka. Dan pada masa itu mereka adalah orang-orang berdosa, sama sekali tidak ada Kekristenan di rumah kami. Dan, oh, wah, minum, dan pesta, dan bertingkah laku tidak pantas; itu membuat saya muak, saya membawa lentera—lentera saya dan anjing saya dan pergi ke hutan, tinggal sepanjang malam. Pada musim dingin saya pergi berburu sampai pestanya bubar, mungkin sampai matahari terbit di pagi hari. Pulang ke rumah, kalau belum bubar, saya pernah berbaring di atas bangsal dan tidur, sambil menunggu matahari terbit.

48 Lalu saya memikirkan tentang masa-masa itu, dan karena berada di luar sana pada musim panas, saya mengambil batang-batang kayu dan menancapkannya untuk menahan angin, waktu hujan; berbaring di sana dan menancapkan tiang-tiang itu di air, memancing ikan; anjing pemburu rakun saya berbaring di sana. Saya berkata, “Lihatlah ini. Engkau tahu, suatu malam di musim dingin yang lalu aku berkemah di sini, aku menyalakan api di sini ketika aku menantikan anjingku di sini dekat pohon, dan aku menyalakan api di sini. Ada salju yang dalamnya lima inci di atas tanah. Tetapi, bunga kecil, engkau datang dari mana?” Paham? “Nah, dan engkau datang dari mana? Siapa yang datang ke sini dan menanammu? Dan dari rumah hijau apa mereka telah membawamu ke luar? Atau—atau bagaimana, engkau datang dari mana?” Paham? Bunga kecil itu, saya katakan, “Wah, waktu itu beku, dan segalanya, dan saya menyalakan api di atas sini. Di samping unsur beku, ada unsur panas yang terletak di sini di atas gelondong kayu yang besar di mana aku membakarmu. Namun di sinilah engkau berada, dan engkau hidup. Engkau datang dari mana?”

49 Apakah itu? Ada satu William Branham lagi. Paham? Ada satu titik kecil dari Hidup Kekal di sana, dari—dari—gen Allah, Firman Allah yang ditaruh di dalam sana. Masing-masing dari Anda bisa memikirkan hal-hal yang serupa. Lihat, Itu sedang bekerja.

50 Lalu memandang ke atas pada pohon-pohon, dan saya berpikir, “Daun, tahun lalu aku melihat engkau gugur, dan kenapa engkau ada di sana lagi? Engkau datang dari mana? Apa yang membawamu ke sini?” Lihat, Itu adalah Hidup Kekal yang sedang bekerja di dalam tubuh ini.

51 Nah, lalu suatu hari ketika saya berjalan, Suara itu berbicara, “Jangan merokok, minum, dan sebagainya.” Dan

orang-orang muda dan semuanya menjadi lebih tua. Lihat, ada Sesuatu yang sedang bergerak.

⁵² Tetapi tiba-tiba saya memandang ke atas, dan saya berkata, “Aku bukan anak dari Charles dan Ella Branham. Ada Sesuatu yang sedang memanggil.” Seperti rajawali kecil saya, “Aku bukan seekor ayam. Ada Sesuatu di atas sana, di suatu tempat. O Yehovah yang Agung, Siapa pun Engkau, bukalah! Aku ingin pulang. Ada Sesuatu di dalamku, sedang memanggil.”

⁵³ Lalu saya dilahirkan kembali. Kehidupan kecil itu terletak di sana, air kehidupan menyirami Itu, lalu Itu mulai bertumbuh. Nah, kehidupan lama itu telah diampuni, ditaruh ke dalam laut kelupaan Allah, untuk tidak pernah diingat lagi terhadap saya. Paham? Sekarang kita berdiri sebagai orang yang dibenarkan (seolah-olah kita tidak pernah berbuat dosa) dalam Hadirat Allah.

⁵⁴ Lalu ketika kita datang ke meja Tuhan, kita harus datang dengan rasa hormat, kasih dan hormat, karena “Lihatlah kita akan berada di mana jika itu bukan karena Dia.” Paham? Lihatlah di manakah itu akan . . .

⁵⁵ Maka, Paulus, saya rasa, dalam mengatakan ini, “Karena itu, jika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah olehmu seorang akan yang lain.” Yaitu, dengan perkataan lain, tunggulah beberapa menit, berdoalah, periksalah diri Anda. Dan jika Anda tahu seorang saudara yang berada di dalam sana, hendak melakukan suatu kesalahan, atau sesuatu, dan Anda berdoalah baginya, juga. Paham? Lihat, “nantikanlah olehmu seorang akan yang lain,” tunggulah sebentar, berdoa. Jika ada suatu perasaan atau sesuatu di antara Anda sekalian, jangan—jangan lakukan itu—jangan lakukan itu, pergilah dan bereskan, terlebih dahulu. Paham? Pergilah dan luruskan itu, terlebih dahulu, sebab kita mau datang ke sini dengan semurni-murninya kita, dan pikiran kita kepada satu sama lain dan kepada Allah, dan kepada satu sama lain, lalu kita datang dalam persekutuan di sekeliling meja Tuhan. Paham?

⁵⁶ Dan kita melakukan ini karena kita bersyukur kepada-Nya, dan di antara satu sama lain. Makan roti di antara satu sama lain, minum anggur di antara satu sama lain, sebagai Darah-Nya dan Daging-Nya.

⁵⁷ “Jikalau kamu tidak makan Daging Anak Manusia dan minum Darah-Nya, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.” Paham? Anda lihat, itulah yang Alkitab katakan. Jika Anda tidak melakukan ini, tidak ada Hidup. Anda paham? Maka Anda, kurang lebih, menunjukkan bahwa Anda malu untuk menyatakan diri Anda sebagai orang Kristen, karena kehidupan yang Anda jalankan. Dan berarti sebetulnya ini adalah suatu pertarungan. Maka jika Anda tidak melakukannya, Anda tidak

mempunyai Hidup. Jika Anda melakukannya secara tidak layak, Anda berdosa terhadap Tubuh Tuhan.

⁵⁸ Sama halnya dengan baptisan air. Jika kita berkata, “Kita percaya kepada Yesus Kristus, Ia telah menyelamatkan kita dari dosa, dan kita telah dibaptis dalam Nama Yesus Kristus,” nah, kita membawa—kita memalukan Dia, kita melakukan hal-hal yang salah dan kita—kita akan harus membayar untuk itu. Dan satu hal lagi, apabila kita melakukan itu, kita sedang mencoba mengaku sesuatu dan melakukan sesuatu yang lain.

⁵⁹ Itulah masalahnya dengan kita hari ini. Apa yang saya pikir... Saya mengatakan “kita,” saya, dan jemaat yang kepadanya Tuhan Allah telah mengizinkan saya untuk berbicara di saat-saat terakhir ini, kita percaya bahwa kita berada di masa penutupan. Kita percaya bahwa Allah telah memberikan sebuah Pesan kepada kita. Ini telah ditetapkan oleh Allah, Ini telah dibuktikan oleh Allah, Ini telah diperlihatkan oleh Allah. Sekarang kita harus datang kepada-Nya dengan hormat dan dengan kasih, dan dengan—dengan kemurnian hati dan pikiran dan jiwa.

⁶⁰ Anda tahu, saatnya akan segera tiba ketika—ketika di antara kita akan ada... Roh Kudus akan berkata seperti yang Ia lakukan kepada Ananias dan Safira. Ingatlah, lihat, saat itu akan tiba. Paham? Dan kita... Nah, Anda ingat saja itu, lihat, Allah akan diam di antara umat-Nya. Itulah yang ingin Ia lakukan sekarang.

⁶¹ Kita bisa menerima Pesan itu, yang berkata... Seandainya saya adalah seorang pemuda dan—dan sedang mencari seorang istri, dan saya bisa mendapatkan seorang istri, saya katakan, “Wanita ini benar-benar sempurna. Ia seorang Kristen. Ia seorang wanita terhormat. Ia adalah semua ini, saya merasa yakin.” Tidak peduli betapa yakinnya, betapa baiknya dia menurut saya, saya harus menerima dia, ia harus menerima saya; lihat, di atas janji-janji ini.

⁶² Nah, kita mendapati bahwa ini sama dengan Pesan itu. Kita melihat bahwa Itu benar. Kita melihat Allah membuktikan bahwa Itu benar. Itu benar secara sempurna. Dari tahun ke tahun, tahun ke tahun, Itu tetap benar, tetap benar. Semua yang Ia katakan, terjadi tepat seperti yang Ia katakan. Nah, kita tahu bahwa Itu benar, tetapi, lihat, jangan lakukan itu dari sudut pandang akal. Jika Anda lakukan, Anda akan mendapat agama tangan-kedua. Paham? Kita tidak menginginkan agama tangan-kedua, sesuatu yang telah dialami oleh orang lain dan kita hidup dari—dari kesaksian mereka.

⁶³ Saya percaya Yesuslah yang berkata kepada Pilatus, sesuatu, saya sedang memikirkan satu kata, dan Ia mengatakan di sana beberapa saat yang lalu, “Siapakah yang memberi tahu itu kepadamu?” Atau, “Apakah itu disingkapkan

kepadamu? Bagaimana engkau mengetahui hal-hal ini?” dengan perkataan lain. Saya tidak tahu apa kata itu sekarang, sudah lama sejak saya membaca itu, tetapi, “Bagaimana engkau—bagaimana engkau mengetahui ini? Apa? Bagaimana? Siapa yang menyatakan ini kepadamu?” Mengenai Ia sebagai Anak Allah. “Siapa yang menyatakan ini kepadamu? Apakah seseorang mengatakan itu kepadamu? Atau,” sebagaimana Yesus katakan, “apakah Bapa-Ku yang di Sorga telah menyatakan itu kepadamu?” Paham? Paham? “Bagaimana engkau mengetahui itu, apakah itu wahyu tangan-kedua atau wahyu yang sempurna dari Allah?”

⁶⁴ Apakah perjamuan kudus ini hanya sesuatu yang saya datangi dan ambil, sebuah perintah, sambil berkata, “Baiklah, mereka yang lain menerima ini, maka saya juga”? Ini adalah sebuah wahyu bahwa saya adalah bagian dari Dia dan saya adalah bagian dari Anda, dan saya mengasihi Anda dan saya mengasihi Dia, dan kita akan menerima ini bersama-sama sebagai lambang kasih kita kepada Allah, dan kasih dan persekutuan kita satu sama lain.

⁶⁵ Sekarang saya ingin membaca sedikit dari Kitab Suci. Dan kemudian saya duga... Di manakah Anda... Cara apa saja yang Saudara Pearry kehendaki hari ini. Saya ingin Anda membacanya dengan saya, jika Anda membawa Alkitab Anda. Satu Korintus, pasal—pasal ke-11, dan mulai dari ayat ke-23.

⁶⁶ Dan juga kemudian, di tabernakel kami, kami selalu melakukan ini dan pembasuhan-kaki, selalu, sebab keduanya berjalan bersama. Saya percaya saudara itu telah mengumumkan bahwa “Rabu malam” karena banyaknya orang dan Anda tidak punya cukup...ruangan untuk menampung orang-orang untuk pembasuhan-kaki, mereka akan menjalankan—menjalankan itu pada Rabu malam ini.

⁶⁷ Nah, ayat ke-23 dari Satu Korintus pasal ke-11, dengarlah Paulus sekarang. Nah ingatlah, dan simpanlah dalam pikiran, Galatia 1:8, “Jika kami atau seorang malaikat dari sorga memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda,” (dengan Injil ini yang telah ia beritakan) “terkutuklah dia.” Paham?

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia dikhianati, mengambil roti

dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya...berkata: “Ambillah dan makanlah, inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”

⁶⁸ Nah, biarlah saya berhenti di sini, untuk mengatakan: tetapi makan tubuh Tuhan Yesus Kristus dalam perjamuan kudus ini, tidak berarti bahwa perjamuan kudus adalah benar-benar tubuh Kristus. Itu Katolik. Saya tidak percaya bahwa itu benar.

Saya percaya bahwa ini hanyalah sebuah ketetapan yang Allah adakan dengan kita, lihat, itu bukan benar-benar tubuh. Itu . . . Nah, itu benar-benar sepotong roti kosher. Itu hanya sebuah ketetapan.

⁶⁹ Begitu pula saya tidak percaya bahwa baptisan air Yesus Kristus (dalam Nama Yesus Kristus) mengampuni dosa Anda. Saya tidak percaya bahwa Anda . . . Saya percaya Anda bisa dibaptis sepanjang hari . . . Nah, saya tahu mungkin ada orang-orang yang sedang duduk di sini yang berasal dari gereja Rasuli, maksud saya, atau gereja Pantekosta Serikat, yang mengajarkan itu. Tetapi, Anda lihat, saya—saya tidak percaya bahwa air bisa mengampuni dosa. Atau, jika itu demikian, berarti Yesus mati dengan percuma. Paham? Saya percaya itu hanyalah sebuah ketetapan Allah, lihat, untuk menunjukkan bahwa Anda telah diampuni. Tetapi tentang dibaptis untuk kelahiran kembali, tidak, saya—saya—saya tidak percaya itu. Saya tidak percaya bahwa air bisa mengampuni dosa.

⁷⁰ Begitu pula saya tidak percaya bahwa roti dan anggur ini ada hubungannya dengan Anda, hanya menuruti sebuah ketetapan yang telah ditetapkan Allah untuk kita lakukan. Paham? Itu benar. Saya percaya baptisan air adalah hal yang sama. Saya percaya kita harus melakukannya, dan Ia telah melakukan semuanya itu sebagai contoh bagi kita. Dan Ia telah melakukan ini sebagai contoh bagi kita. Dan Ia telah membasuh kaki sebagai contoh bagi kita.

⁷¹ Nah, “Demikian juga,” ayat ke-25:

Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”

Sebab . . . (Nah ingatlah!) . . . Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. (Berapa lama? “Sampai Ia datang!” Paham? Paham?)

Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.

⁷² Biarlah saya berhenti sebentar saja. Alasan ia mengatakan ini, Anda perhatikan dalam ayat lain di sini, pasal satu lagi, ia berkata, “Aku tahu apabila kamu—apabila kamu berkumpul kamu makan, bahkan menjadi mabuk di meja Tuhan.” Mereka salah dalam memahami itu, Anda lihat. Mereka melahap saja, lihat. Sama seperti yang dilakukan orang pada hari ini, menjalani segala macam kehidupan dan mengambil itu. Paham? Ia berkata, “Kamu punya rumah untuk makan di dalamnya, lihat. Tetapi, ini adalah sebuah ketetapan yang harus kita patuhi, lihat.” Sekarang:

Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.

Karena barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. (Paham?)

⁷³ Siapakah Anda? Anda adalah orang Kristen, Anda hidup di hadapan semua orang sebagai orang Kristen. Dan jika Anda mengambil itu dan tidak hidup sebagai orang Kristen, Anda tidak mengakui Tubuh Tuhan. Anda menaruh batu sandungan di jalan orang lain, lihat, karena mereka melihat Anda mencoba melakukan itu dan kemudian Anda tidak hidup sebagaimana seharusnya. Lihat, Anda tidak mengakui Tubuh Tuhan. Sekarang perhatikan apa itu... apakah kutukannya untuk itu:

Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang tertidur. (Terjemahan yang benar untuk kata itu, Saudara Pearry, adalah "meninggal." Paham? Lihat, "banyak yang meninggal.")

Kalau kita—kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. (Lihat, jika kita memeriksa diri kita sendiri kita tidak akan dihukum. Paham?)

Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia. (Lihat, tidak terikat dengan dunia.)

Karena itu, saudara-saudaraku, jika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah olehmu seorang akan yang lain. (Paham?)


Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya, supaya jangan kamu berkumpul untuk dihukum. Hal-hal yang lain akan kuatur, kalau aku datang. (Paham?)

⁷⁴ Nah, dengan perkataan lain, jangan hanya datang untuk menerima ini sebagai... Seperti yang saya katakan beberapa saat yang lalu, mengenai orang Yahudi, korban sembelihan mereka, mereka... Itu sangat baik, itu diberikan oleh Allah, tetapi itu sampai ke tahap di mana mereka tidak melakukannya dengan ketulusan dan hormat dan ketertiban, lalu itu hanya menjadi... itu menjadi—bau busuk di dalam hidung-Nya.

⁷⁵ Nah, sama halnya dengan kedatangan kita untuk menerima perjamuan Tuhan, bahwa, kita harus datang dengan mengetahui apa yang kita lakukan. Sama seperti ketika Anda masuk ke air untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, Anda tahu apa yang sedang Anda lakukan, Anda memperlihatkan kepada gereja apa yang telah Allah taruh di dalam diri Anda, Kristus.

⁷⁶ Waktu kita menerima ini, kita menunjukkan kepada gereja, bahwa, “Saya percaya setiap Firman Allah. Saya percaya bahwa Ia adalah Roti Kehidupan yang datang dari Allah dari Sorga. Saya percaya setiap Firman yang Ia katakan adalah Kebenaran. Dan saya hidup dari Itu, setahu saya, Allah sebagai Hakim saya. Maka, di hadapan saudara-saudara saya, di hadapan saudari-saudari saya . . . saya—saya tidak mengumpat, saya tidak mengutuk, saya tidak melakukan hal-hal ini, karena saya mengasihi Tuhan, dan Tuhan mengetahui itu dan bersaksi untuk saya. Maka, di hadapan Anda, saya menerima bagian dari tubuh-Nya, saya tahu bahwa saya tidak dihukum dengan dunia.” Lihat, begitulah, jadi itu adalah sebuah berkat.

⁷⁷ Dan, ingatlah, saya bisa memberikan banyak kesaksian tentang ini, di mana saya membawa itu dan menjelaskannya di dalam ruang rumah sakit, dan melihat mereka disembuhkan.

⁷⁸ Ingat, ketika Israel diambil sebagai kiasan dari ini, mereka melakukan perjalanan selama empat puluh tahun di padang belantara dan bahkan pakaian mereka tidak menjadi buruk, dan mereka keluar tanpa ada seorang pun yang—yang lemah di antara mereka, dengan dua juta orang sebagai kiasan dari ini. Nah, apa yang akan dilakukan oleh yang Dikiaskan? Jika tubuh dari hewan korban membuat mereka begitu, apa yang akan diperbuat oleh Tubuh Yesus Kristus, Imanuel, bagi kita? Mari kita benar-benar hormat waktu kita datang. Mari kita benar-benar bersikap se hormat mungkin, waktu datang. 

PERJAMUAN KUDUS IND65-1212
(Communion)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 12 Desember 1965, di Tucson Tabernacle di Tucson, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org